

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS DENGAN PENERAPAN  
STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER* PADA SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 GANTIWARNO KECAMATAN  
MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk memenuhi sebagai persyaratan Guna mencapai derajat  
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh :  
IKA SETYO WATI  
NIM. A54A100038**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS DENGAN PENERAPAN  
STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER* PADA SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 GANTIWARNO KECAMATAN  
MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

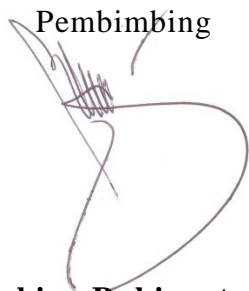
Disusun Oleh :  
IKA SETYO WATI  
NIM : A54A100038

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada Hari :

Tanggal :

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing  


**Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd**  
NIP. 19480302 198012 1 001

## **Judul**

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS DENGAN PENERAPAN  
STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER* PADA SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 GANTIWARNO KECAMATAN  
MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

## **Identitas Penulis**

IKA SETYO WATI

NIM. A54A100038

## **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran Every One is A Teacher bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Gantiwarno kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2012 / 2013 . Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Gantiwarno dan guru kelas V SD Negeri 03 Gantiwarno sebagai subyek pelaku pembelajaran strategi Everyone is a teacher. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari 7 siswa yang aktif dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan maupun menanggapi jawaban temannya pada siklus I menjadi 10 siswa yang aktif dalam pembelajaran pada siklus II. Jika dilihat dari sudut hasil belajar IPS yang KKM-nya 63 diperoleh data ketuntasan belajar siswa 6 siswa pada pra siklus, kemudian meningkat menjadi 8 siswa pada siklus I, dan meningkat menjadi 12 siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu mencapai nilai  $\leq 63$  pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan strategi everyone is a teacher dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Gantiwarno kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2012/2013.*

*Kata kunci : Strategi everyone is a teacher, keaktifan belajar siswa*

## **Pendahuluan**

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran maka, dibutuhkan guru kreatif yang mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif. Guru dituntut kreatif agar terus mengembangkan strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga keaktifan belajar siswa dapat meningkat.

Pada pembelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga masyarakat yang menghargai nilai-nilai sosial, bertanggung jawab, mencintai lingkungan alam, dan menjadi warga dunia yang cinta damai. Kendala dalam memberikan mata pelajaran IPS adalah : keaktifan belajar siswa masih rendah, harapan peneliti dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Gantiwarno kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2012 / 2013. Usaha untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS, peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif secara individual. Strategi pembelajaran aktif yang bisa menumbuhkan keaktifan belajar seluruh siswa salah satu contohnya adalah strategi *Everyone is a teacher*.

*Everyone is a teacher here* ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Mulyadi SK, 2011 : 129 ). Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam pembelajaran (diam/pasif) akan ikut serta pada gilirannya dia harus memberikan gagasannya dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah : untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher* bagi

siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Gantiwarno kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2012 / 2013 .

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa menggunakan observasi pelaksanaan pembelajaran, dokumentasi, dan tes. Indikator keaktifan belajar siswa pada penelitian ini disesuaikan dengan strategi *everyone is a teacher* adalah :

- 1) aktivitas siswa untuk mengajukan pertanyaan
- 2) aktivitas siswa untuk menjawab pertanyaan,
- 3) aktivitas siswa untuk menyampaikan pendapat/tanggapan.

## **Metode Penelitian**

Tempat penelitian : SD N 03 Gantiwarno, waktu penelitian : 12 November- 8 Desember 2012. Subjek Penelitian : guru sebagai subjek pelaku tindakan, penelitian dilakukan pada 12 orang siswa kelas V SD N 03 Gantiwarno. Jenis dan sumber data : *data kualitatif* tentang *pelaksanaan pembelajaran* dengan menggunakan strategi *every one is a teacher*, sumber data adalah *guru*, *data kualitatif* tentang *keaktifan siswa* dalam pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher*, sumber data adalah siswa, *data kuantitatif* tentang *hasil belajar siswa*, sumber data adalah *siswa*.

Teknik pengumpulan data : observasi, dokumentasi, dan tes. Validitas data : menggunakan validitas isi. Analisis data : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian : pedoman observasi, tes akhir KD. Indikator kinerja : jika minimal 70% siswa pada pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher* ikut aktif dalam pembelajaran.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari data hasil penelitian diketahui bahwa ketrampilan guru mengajar meningkat dari 54,5 % pada pra siklus, 82% pada siklus I, dan 100% pada siklus II. Keaktifan belajar siswa, juga mengalami peningkatan dari hanya 10 % pada pra siklus, 58,3% pada siklus I, dan 85,3% pada siklus II. Hasil ketuntasan belajar siswa pun demikian, sebelum menggunakan strategi *everyone is a teacher* hanya 50%, pada siklus I sebesar 67 %, dan pada siklus II mencapai 100 %.

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dilanjutkan dengan refleksi pengamatan pada setiap siklus tindakan. Dari refleksi pengamatan siklus I pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher* belum dilaksanakan dengan baik, karena guru belum berpengalaman dengan model pembelajaran ini sehingga belum sepenuhnya dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai persentase 58.3%, meskipun masih tergolong rendah namun hasil ini sudah cukup baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah). Hasil belajar siswa sudah cukup baik, tetapi masih ada 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sehingga persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I baru mencapai 67 %.

Dalam strategi *everyone is a teacher* siklus I ini siswa masih kesulitan dalam menjalankan tahapan strategi *everyone is a teacher*. Kesulitan yang dialami siswa dalam memecahkan masalah karena kurangnya keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang diterimanya. Selain itu guru juga kurang merata dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Dengan demikian perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus I perlu diulang dan dilanjutkan pada siklus II agar kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan hasil belajar siswa meningkat.

Selanjutnya dari hasil refleksi selama pengamatan pada siklus II siswa sudah terlihat kompak, ditandai dengan adanya pembagian kelompok dalam menyelesaikan masalah dan juga terlihat bersemangat dalam menyelesaikan tugas dengan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan diskusi kelas dapat dikatakan semua siswa sudah tergolong aktif dengan persentase 85,3%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase ketuntasan 100%.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu semua siswa telah mendapatkan nilai sesuai KKM yang ditetapkan yaitu  $\geq 63$ . Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru mampu mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan aktif dan efektif. Hal ini menyebabkan siswa dapat bekerja dengan baik, siswa dapat menggali informasi lebih dalam, serta pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa.

Menurut Mulyadi SK (2011:129) "*Everyone is a teacher here* ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif".

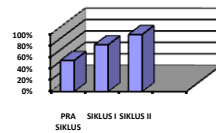
Menurut Dirjen PMPTK LPMP Jateng (2010:15), "*Strategi Everyone is a teacher* ini dirancang untuk memotivasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran sebaik mungkin dan memberi tanggung jawab yang besar kepada peserta didik untuk belajar dan memberikan penjelasan kepada peserta didik lainnya baik secara kelompok maupun secara individual".

Peningkatan ketrampilan guru mengajar, keaktifan belajar siswa serta hasil belajar siswa pada pembelajaran sebelumnya, siklus I dan II pada

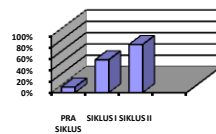


pembelajaran IPS dengan strategi *everyone is a teacher* dapat dilihat pada histogram di bawah ini :

Gambar 2. Histogram Peningkatan Ketrampilan Guru Mengajar



Gambar 3. Histogram Peningkatan Keaktifan Belajar



Gambar 4. Histogram Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II proses pembelajaran telah dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketrampilan guru mengajar, keaktifan belajar siswa yang diikuti dengan peningkatan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan (63), sehingga penelitian tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 03 Gantiwarno, kecamatan Matesih, kabupaten Karanganyar selalu mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dari keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “Penggunaan strategi *everyone is a teacher* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada siswa kelas V SD Negeri 03 Gantiwarno kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013”

Implikasi teoritis : hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kondisi tersebut dapat ditinjau dari keaktifan belajar siswa dan hasil pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Secara umum pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher* telah menunjukkan perubahan yang signifikan.

Implikasi praktis : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan keefektifan strategi guru dalam mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehubungan dengan hasil belajar siswa yang akan dicapai. Selain itu berdasarkan kriteria temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat digunakan dalam menghadapi permasalahan yang sejenis. Pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher* pada hakekatnya dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi permasalahan yang sejenis.

## **Daftar Pustaka**

Dirjen PMPTK LPMP Jateng.2010.Materi TOT Guru Pemandu KKG SD dan Pengawas TK/SD In Service 1 Tahun II Mapel Bahasa Indonesia. Semarang

Mulyadi.2011.*Paedagogik Khusus Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar/MI. Bahan Ajar PLPG: Panitia Pendidikan Nasional UMS Panitia Sertifikasi Guru Rayon 41 Surakarta.*

Rubiyanto Rubino.2011.*Metode Penelitian Pendidikan.* PSKGJ FKIP UMS:Qinant.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya